

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hakikatnya manusia berhak mendapatkan pendidikan yang layak dan baik agar nantinya dapat berguna bagi kehidupan serta masa depannya. Pendidikan adalah suatu bidang yang mana lebih memfokuskan kegiatannya terhadap proses belajar mengajar di kelas, tidak semua orang beruntung mendapatkan sebuah pendidikan yang layak, terutama di Indonesia. Terdapat beberapa orang dalam lembaga pendidikan tidak mendapatkan suatu pendidikan yang layak, karenanya dipengaruhi oleh faktor, salah satunya faktor ekonomi yang menyebabkan anak sulit untuk mendapatkan pendidikan yang layak.

Pendidikan itu sendiri ialah usaha sadar dalam mewujudkan pewaris budaya secara turun temurun. Suatu pendidikan dapat menjadikan generasi sebagai sosok panutan terhadap generasi yang dulu. Menurut (Hidayat & Abdillah, 2019) Dalam hal ini pendidikan itu sendiri ialah suatu pengajaran atau bimbingan yang akan di sampaikan oleh orang dewasa terhadap perkembangan anak dalam mencapai kedewasaannya.

Senada dengan (Harianto, 2020)ⁱ beliau mengemukakan bahwa “Pendidikan tak hanya lebih dari pada sektor pengajaran dalam mentransfer ilmu, informasi serta pembentukan kepribadian seseorang dengan berbagai aspek yang akan dicakupnya”. pendidikan anak usia dini menjadi salah satu wadah mencakup seluruh aspek perkembangan dan potensi yang dimiliki oleh anak itu sendiri, sejatinya sebuah pendidikan lebih mengedepankan anak untuk

belajar sambil bermain. Dalam proses pembelajaran tentunya seorang pendidik menjadi garuda yang paling terdepan dalam menentukan mutu pendidikan. Terdapat beberapa upaya guna menumbuhkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang ada secara berkualitas yaitu meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Proses belajar mengajar tentunya tenaga pendidik atau yang dinamakan seorang guru harusnya mempunyai beberapa peranannya sesuai dengan pemaparan (Nalapraya, 2023) beliau mengemukakan bahwa “Guru yang profesional ialah guru yang mempunyai pengetahuan yang luas, dan tidak sekedar text book terhadap bidang studi yang menjadi bahan ajarnya”. Sebagai seorang guru diharuskan untuk memiliki kemampuan yang mumpuni dalam pengetahuannya, sebagai tenaga pendidik harus memiliki strategi serta memilih metode pembelajaran yang sesuai dalam proses belajar mengajar di kelas sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan dan sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya.

Tentunya pada suatu pembelajaran di sekolah tidak hanya berpusat kepada satu pembelajaran saja, termasuk dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang mencakup beberapa bagian keterampilan, salah satu bagian keterampilan yang ada dalam bahasa Indonesia ialah kemampuan membaca. Menurut (Harianto, 2020) memaparkan bahwa “Pembelajaran membaca di sekolah adalah untuk fokus pada asimilasi pesan tertulis, ide, dan kesan. Untuk melakukan ini seorang murid perlu bisa mengidentifikasi kata-kata individual maupun memahami frasa, kalimat, dan keseluruhan teks”.

Kemampuan membaca didefinisikan sebagai kapasitas mereka untuk mengenali huruf dan kata, menghubungkannya dengan bunyi, dan memahami makna materi yang mereka baca. Proses ini dimulai dengan kemampuan mereka untuk mendengar huruf secara akurat dan tepat. Senada dengan penuturan (Ambarita et al., 2021) beliau berpendapat bahwa “pemahaman membaca memiliki dampak besar pada kemampuan siswa untuk mengikuti pelajaran dan memperluas pengetahuan mereka, oleh karena itu pengajaran membaca memainkan peran strategis kemampuan siswa dalam proses pembelajaran”. Membaca mempunyai peranan yang sangat penting selain guna mendapatkan informasi juga dapat menambah wawasan bagi pembacanya. Jika dilihat dari pandangan anak, membaca adalah hal yang biasa saja dan membosankan dalam proses belajar mengajar, oleh karena itu media pembelajaran harus diperkenalkan, terutama dalam menunjang kemampuan membaca anak. Pemilihan media pembelajaran sebisa mungkin disesuaikan dengan kebutuhan pada peserta didik.

Media pembelajaran itu sendiri ialah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat pengajaran dan dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari pembelajar kepada orang yang akan menerimanya, begitupun sebaliknya. Menurut (Sapriyah, 2019) mengemukakan bahwa “peran media pembelajaran sangat penting dalam mendukung proses belajar mengajar, Guru dapat memanfaatkan media pembelajaran yang berkembang sebagai alat bantu untuk menyediakan konten dan mempermudah proses belajar mengajar”. Senada dengan (Tafonao, 2018) beliau juga berpendapat bahwa “Media

pembelajaran dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari guru ke siswa maka perannya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat penting bagi para pendidik yang bekerja di mas kini”.

Adanya media pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa indonesia sangat diperlukan dengan adanya media pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik dapat menyimpan memory dalam jangka yang panjang. Menurut (Moto, 2019) mengemukakan “Penggunaan media pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap peserta didik karena dapat mempermudah pemahaman peserta didik dari tujuan dan sasaran bahan ajar serta menumbuhkan rasa ingin tahu dan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap situasi nyata sekitar pelajaran”. dengan adanya media pembelajaran juga menambah minat belajar siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung. Penggunaan media pembelajaran yang sederhana dengan memenuhi syarat media belajar yang dapat menumbuhkan minat, motivasi semangat serta Pemahaman siswa.

Berdasarkan beberapa pemaparan di atas, jelas bahwa mata pelajaran bahasa indonesia khususnya dalam kemampuan membaca anak sangatlah berbeda dengan kenyataan yang ada pada saat pelaksanaan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 14 November 2023, dengan dilakukannya sebuah observasi pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN Bangselok 1, terdapat 60% peserta didik dari kelas 2 yang mana masih belum memiliki kecakapan dalam kemampuan membaca yang tidak memenuhi ketuntasan nilai maksimum 70, maka hal ini sangat disayangkan karena penggunaan media

pembelajaran yang disajikan oleh guru kurang tepat, mengingat anak kelas 2 lebih cenderung pada pola pikir bermain, sehingga penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Terdapat beberapa media/alat peraga yang mana dapat membantu peserta didik dalam belajar membaca, salah satunya ialah media *Big Book Berbasis Digital* yang mana *Big Book Digital* merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan murid. Media *Big Book* dapat dikatakan sebagai alat pendukung keterampilan membaca. Menurut (Syamsiah D et al., 2020) Berpendapat bahwa “*Big Book* merupakan buku bacaan yang mempunyai karakteristik, tulisan serta gambar besar yang dapat di jadikan sebagai salah satu media literasi”. *Big Book* dapat dijadikan sebuah perantara yang mana memuat beberapa materi pembelajaran serta menjadi media yang dapat disenangi oleh anak-anak/peserta didik khususnya di kelas rendah.

Adapun kelebihan *Big Book* menurut (Mahsun & Koiriyah, 2019) menyatakan media *Big Book* memiliki kelebihan diantaranya: 1) memberi peserta didik kesempatan untuk berpartisipasi dalam skenario dunia nyata dengan cara yang tidak menakutkan; 2) membiarkan peserta didik tulisan yang sama seperti yang di bacakan guru; 3) membiarkan peserta didik berkolaborasi untuk memberikan makna pada bahasa di dalamnya; 4) memberikan kesempatan kepada siswa yang terlambat membaca untuk belajar mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman; 6) dapat diselingi dengan diskusi yang relevan

tentang isi cerita dengan siswa sehingga topik dan isi bacaan berkembagan sesuai dengan pengalaman dan imajinasi siswa

Berdasarkan pemaparan serta uraian di atas, maka peneliti mengangkat sebuah penelitian apakah terdapat sebuah pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca peserta didik. Dengan keterbatasan yang ada maka penelitian ini di batasi dengan judul **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *BIG BOOK BERBASIS DIGITAL* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA ANAK PADA SISWA KELAS II DI SDN BANGSELOK 1”**.

B. Batasan Masalah

Dengan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikatakan peneliti hanya memberikan batasan penelitiannya pada :

1. Penggunaan Media *Big Book Berbasis Digital*
2. Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN Bangselok 1

C. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah yang terdapat pada Latar belakang Masalah di atas yaitu: Bagaimana Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Big Book Berbasis Digital* Terhadap Kemampuan Membaca Anak Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas II di SDN Bangselok 1.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari pada penulisan proposal ini yaitu: Untuk Mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Big Book Berbasis Digital* Terhadap

Kemampuan Membaca Anak Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas II di SDN Bangselok 1.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dalam proposal ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Big Book Berbasis Digital* terhadap kemampuan membaca anak pada siswa sekolah dasar kelas 2 di SDN Bangselok 1.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Diharapkan mampu meningkatkan kemampuan belajar membaca peserta didik, sehingga dapat menunjang dalam pencapaian tujuan pembelajaran di kelas.
- 2) Diharapkan dapat menumbuhkan keaktifan dan interaksi peserta didik dalam pembelajaran membaca dan menulis, memotivasi siswa untuk belajar membaca dengan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam membaca sebuah kalimat sederhana dengan struktur yang benar.

b. Bagi Guru

Di harapkan dapat memberikan sumbang saran atau informasi kepada guru lain mengenai penggunaan media pembelajaran *Big Book*

di dalam kelas yang dapat digunakan sebagai pertimbangan terhadap keterampilan membaca kalimat sederhana.

c. Bagi Sekolah

Di harapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran membaca pada siswa sekolah dasar.

d. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan ragam wawasan pengetahuan dibidang pendidikan tentang penggunaan media pembelajaran serta dapat memberikan informasi dan gambaran terkait pengaruh media *Big Book*.

F. Definisi Operasional

1. Pembelajaran Bahasa

Pembelajaran bahasa pada hakikatnya ialah suatu kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan kepada peserta didik. Adapun beberapa keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di antaranya: keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

2. Media *Big Book*

Big Book atau buku besar merupakan buku cerita yang mempunyai karakteristik khusus yang dibesarkan, baik pada teks maupun gambarnya. Media *Big Book* juga dapat di artikan sebagai media pembelajaran yang bersifat visual dikarenakan berhadapan langsung dengan pancaindra penglihatan.

3. Kemampuan Membaca

Kemampuan Membaca ialah suatu kesanggupan seseorang dalam mengucapkannya, mengeja, melafalkan serta memahami secara kritis serta evaluatif dalam keseluruhan isi bacaan yang dibacanya.
